

**The Influence Of Financial Literacy, Investment Risk And Investment
Motivation On Investment Interest In The Capital Market
(Survey of Students of the Faculty of Economics and Business
Universitas Perjuangan Tasikmalaya)**

**Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Investasi Dan Motivasi Investasi
Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal
(Survei Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Perjuangan Tasikmalaya)**

Ayu Larasati ¹⁾; Rita Tri Yusnita²⁾; Nita Fauziah Oktaviani³⁾

Study Program Of Management, Faculty Of Economic and Business, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: 1) larasati081@gmail.com; 2) ritatri@unper.ac.id; 3) nitafauziah@unper.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [07 March 2024]
Revised [19 April 2023]
Accepted [23 April 2024]

KEYWORDS

*Financial Literacy,
Investment Risk, Investment
Motivation and Investment
Interest*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah literasi keuangan, risiko investasi dan motivasi investasi secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Desain penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Program Studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuisioner. Kemudian melakukan pengujian data dengan analisis regresi linier berganda dengan SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara Simultan Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Secara Parsial Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Sedangkan Risiko Investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether financial literacy, investment risk and investment motivation simultaneously and partially affect student interest in investing in the capital market. This research design is quantitative. The population in this study were students of the Management and Accounting Study Program at Universitas Perjuangan Tasikmalaya. The sample in this study were 100 students. Data collection in this study using the questionnaire method. Then test the data with multiple linear regression analysis with SPSS Version 25. The results showed that Simultaneously Financial Literacy, Investment Risk and Investment Motivation have a significant effect on Investment Interest in Students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Partially Financial Literacy, and Investment Motivation have a significant influence on Investment Interest in Students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Meanwhile, Investment Risk does not have a significant influence on Investment Interest in Students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

PENDAHULUAN

Istilah pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan ekonomi dalam suatu negara. Dengan mengamati tingkat pertumbuhan yang tercapai dari tahun ke tahun dapatlah dinilai prestasi dan kesuksesan negara tersebut dalam mengendalikan kegiatan ekonominya dalam jangka pendek dan usaha mengembangkan perekonomiannya dalam jangka panjang. Perbandingan juga dapat dilakukan di antara tingkat kesuksesan negara itu dalam mengendalikan dan membangun perekonomiannya apabila dibandingkan dengan yang dicapai negara-negara lain (Kambono & Marpaung, 2020).

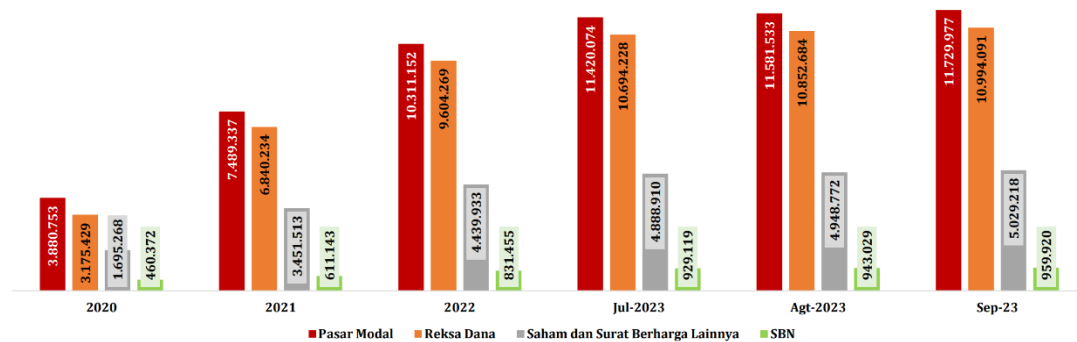
Fenomena globalisasi diperkirakan akan mengakibatkan peningkatan signifikan dalam arus investasi yang mengalir ke dalam negeri, mencakup sektor riil dan sektor keuangan melalui perantara pasar modal. Meskipun Indonesia memiliki dimensi geografis yang luas, namun masih terdapat wilayah-wilayah yang belum sepenuhnya mengalami pertumbuhan dan perkembangan, memberikan potensi pertumbuhan yang besar bagi negara ini di masa depan. Realisasi pertumbuhan tersebut tentu memerlukan dukungan dari kegiatan investasi, baik yang berasal dari investor asing maupun domestik. Dalam konteks ini, investasi di pasar modal muncul sebagai salah satu bentuk investasi yang dipilih masyarakat.

Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Adnyana, 2020: 1). Sebelum terlibat dalam kegiatan investasi, seorang investor membutuhkan pemahaman mendalam mengenai isu-isu terkait dan pengetahuan yang menjadi dasar untuk mengambil keputusan terkait pilihan investasi yang diinginkan. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, diperlukan tingkat pengetahuan yang memadai, pengalaman yang relevan, dan insting bisnis yang terampil untuk melakukan analisis dampak secara cermat terkait aspek-aspek yang akan diperoleh saat berinvestasi di pasar modal.

Pasar Modal memiliki peranan yang kuat bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*) (Rustiana & Ramadhani, 2022). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan, sedangkan pihak yang membutuhkan dana dapat memanfaatkan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan, sedangkan perusahaan memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan dana operasional perusahaan (Setiawan, 2017: 51).

Di dalam perkembangan pasar modal saat ini, para investor tidak hanya dari kalangan para pengusaha, petinggi dan masyarakat saja, namun saat ini para investor sudah masuk dalam sektor akademisi seperti di perguruan-perguruan tinggi yang ditandai dengan berdirinya galeri investasi yang tujuannya adalah untuk membantu akademisi mengenal pasar modal secara nyata (*real*) dan memberikan fasilitas kepada para akademisi untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat dilihat dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dibawah ini:

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan SID



Sumber : KSEI (2023)

Berdasarkan Gambar di atas, Pasar Modal Indonesia mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Jumlah investor pasar modal sampai per September 2023 tercatat mencapai 11,7 juta orang. Adapun, jika dibandingkan dengan posisi tahun 2022, jumlah investor pada September 2023 meningkat. Pada tahun 2022 ada sebanyak 10,311,152 investor, dan di tahun 2023 per September mencapai 11,729,977 investor. Sampai September 2023 jumlah investor muda yang berusia kurang dari 30 tahun memiliki kedudukan paling tinggi dari usia lainnya, dengan jumlah investor sebanyak 57,57%.

Minat Investasi merupakan suatu ketertarikan yang kuat dalam berinvestasi untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Selain itu investasi juga salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, menciptakan keadilan, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di Indonesia (Sari, et al, 2021). Adapun tujuan investasi menurut Dewy & Vijaya (2018: 5) diantaranya terciptanya keberlanjutan dalam investasi, terciptanya profit yang maksimal, dan terciptanya kemakmuran bagi pemegang saham.

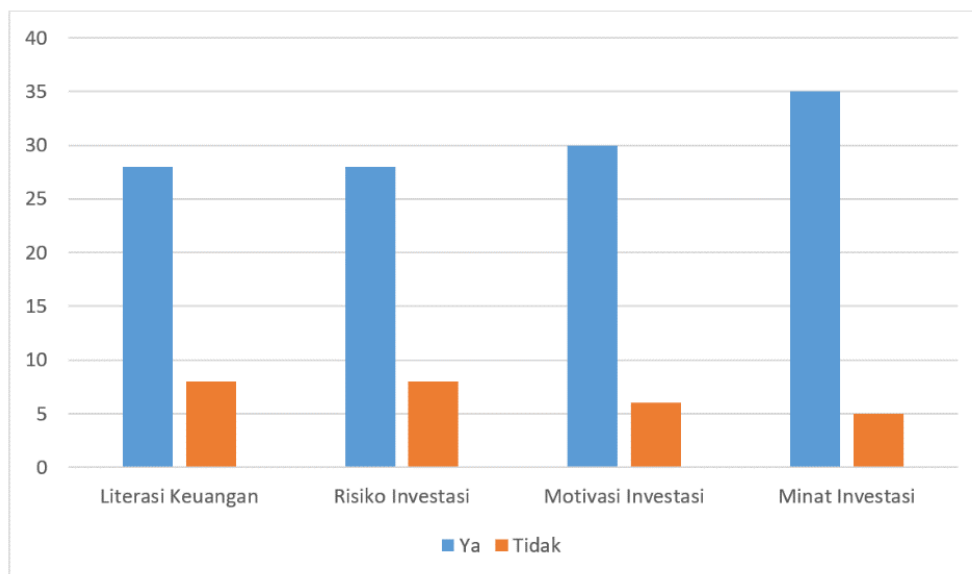
Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya minat berinvestasi adalah tingkat literasi keuangan seseorang. Berdasarkan penelitian Hikmah dan Rustam (2020), dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan. Menurut OJK (2017), literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang berdampak pada sikap dan perilaku untuk meningkatkan standar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat. Tiga faktor penentu utama literasi keuangan adalah pendapatan, pendidikan, dan jenis kelamin.

Selain mempertimbangkan Literasi Keuangan, aspek penting lainnya yang menjadi pertimbangan dalam dunia investasi adalah Risiko Investasi. Hal tersebut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Hikmah (2021) menunjukkan bahwa Risiko Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Afrida dan Sari (2021) menunjukkan bahwa Risiko Investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa. Risiko Investasi merujuk pada kondisi di mana investor berpotensi mengalami kerugian sebagai akibat dari kegiatan investasi yang mereka lakukan. Risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian dalam investasi. Kerugian tersebut dapat berupa penurunan nilai investasi, tidak mendapatkan imbal hasil yang diharapkan, atau bahkan kehilangan seluruh investasi (Astuti, 2023). Adapun faktor yang mempengaruhi risiko investasi menurut Prasojo (2022) yaitu risiko bisnis, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga, risiko pasar, risiko daya beli dan risiko mata uang.

Faktor lain yang turut berperan dalam memengaruhi minat investasi adalah motivasi investasi. Hal tersebut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Wulandari, et al (2020) menunjukkan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Motivasi Investasi merupakan hasil dari serangkaian proses internal atau eksternal yang memengaruhi individu, mendorong timbulnya sikap antusiasme dan ketekunan dalam melaksanakan kegiatan tertentu (Winardi, 2016: 02). Adapun faktor yang mempengaruhi Motivasi Investasi yaitu pengetahuan investasi, pendapatan, persepsi risiko, faktor internal dan eksternal.

Universitas Perjuangan Tasikmalaya merupakan Universitas yang terletak di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Universitas Perjuangan Tasikmalaya berada dibawah naungan Yayasan Universitas Siliwangi yang memiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan program studi Manajemen dan Akuntansi. Penulis melakukan pra-survei dengan menyebarkan kuesioner sementara pada 36 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Berdasarkan penyebaran kuesioner tersebut diperoleh data pada Gambar berikut:

Gambar 2. Kuesioner Pra-Survei Minat Investasi di Pasar Modal



Sumber : Data primer yang diolah 2023

Pada Gambar diatas, dapat dilihat bahwa berdasarkan pra survei yang dilakukan pada mahasiswa menunjukkan ketertarikan dalam berinvestasi dipasar modal yang diindikasikan oleh pemahaman literasi keuangan yang cukup, pemahaman risiko investasi yang mungkin timbul, dan memiliki motivasi investasi yaitu keinginan untuk memperoleh penghasilan pasif. Di sisi lain, terdapat pula sebagian mahasiswa yang kurang berminat untuk terlibat dalam aktivitas investasi yang disebabkan oleh ketakutan terhadap potensi kerugian finansial, keuntungan yang kecil karena investasi dengan modal yang kecil, dan ketidaktahuan cara melakukan investasi di pasar modal.

Adapun pernyataan dari 36 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pernyataan Minat Investasi Mahasiswa

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Saudara/i memiliki literasi keuangan yang cukup baik	28	8
2	Apakah Saudara/i mengetahui risiko-risiko investasi	28	8
3	Apakah Saudara/i memiliki motivasi melakukan investasi	30	6
4	Apakah Saudara/i memiliki minat berinvestasi	31	5

Sebelum melakukan investasi pada suatu instrumen tertentu, pastinya mahasiswa harus mengetahui dan mempelajari instrumen apa yang cocok bagi dirinya dalam melakukan investasi. Berdasarkan uraian diatas dan belum ada penelitian sebelumnya mengenai Literasi Keuangan, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan perencanaan, organisasi, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan suatu entitas, entah itu perusahaan atau organisasi, dengan maksud untuk secara efektif mengelola dana perusahaan, mengurangi risiko keuangan, dan mencapai sasaran keuangan yang telah ditetapkan.

Kasmir (2019: 7) mengatakan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Fahmi (2018: 2) mengatakan manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi pemegang saham dan perkembangan usaha bagi perusahaan. Sutrisno (2017: 1) mengatakan manajemen keuangan yaitu Semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Berdasarkan pengertian diatas, penulis dapat simpulkan bahwa manajemen keuangan mengacu pada proses mendapatkan dana perusahaan dan meminimalkan biaya perusahaan, serta mengelola keuangan perusahaan atau organisasi sehingga tujuan keuangan yang ditetapkan dapat terpenuhi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan atau pemahaman dasar yang dimiliki seseorang terkait dengan konsep keuangan, serta keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan dapat mencapai kesejahteraan.

Soetiono & Setiawan (2018: 3) mengatakan Literasi keuangan dapat diartikan bahwa konsumen produk jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan, namun juga perlu ada perubahan sikap dan perilaku keuangan guna mencapai kesejahteraan secara keuangan. Aspek sikap dan perilaku ini penting karena sikap dan perilaku keuanganlah mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan dengan lebih baik. OJK (2017) mengatakan Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Nicolini & Cude (2022: 5) mengatakan Literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan finansial seumur hidup.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan cara membantu dalam memberikan pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Dengan kata lain literasi keuangan dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu yang perlu ditingkatkan seseorang atau individu apabila ingin memiliki passive income yang melebihi active income.

Risiko Investasi

Seorang investor perlu membedakan antara return yang diharapkan (expected return), dengan return yang aktual (actual return). Antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat pengembalian

yang aktual yang diperoleh investor sangat mungkin berbeda dan perbedaan inilah yang merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Astuti (2023) mengatakan Risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian dalam investasi. Kerugian tersebut dapat berupa penurunan nilai investasi, tidak mendapatkan imbal hasil yang diharapkan, atau bahkan kehilangan seluruh investasi. Bursa Efek Indonesia (2016) mengatakan Risiko investasi adalah kemungkinan kerugian yang dapat dialami investor sebagai akibat dari investasi yang dilakukannya. Haryati, et al (2019: 26) mengatakan Risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian dalam investasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa risiko investasi adalah suatu kemungkinan dimana investor tidak mendapatkan return yang sesuai dengan harapannya.

Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Hati & Harefa (2022: 24) mengatakan Motivasi Investasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan investasi. Handoko (2018: 251) mengatakan Motivasi merupakan suatu dorongan untuk mencapai keinginan dengan melakukan kegiatan tertentu agar keinginannya tersebut dapat terwujud. Amsi (2020: 38) mengatakan Motivasi investasi merupakan sebuah dorongan. Dengan kata lain motivasi merupakan tenaga yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu hal dalam rangka mewujudkan keinginan atau tujuan mendapatkan return.

Berdasarkan menurut para ahli maka penulis menyimpulkan bahwa motivasi investasi adalah suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Arti motivasi juga dapat didefinisikan sebagai semua hal yang menimbulkan dorongan atau semangat di dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu.

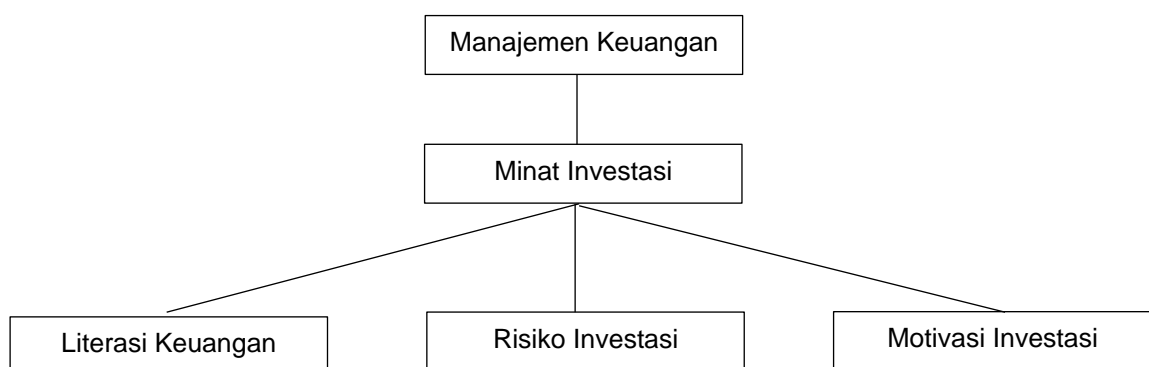
Minat Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah watak hati yang berhasrat dan keinginan. Minat juga digambarkan sebagai suatu kekuatan yang menarik perhatian seseorang kepada individu lain, tempat, atau kegiatan tertentu, tetapi tidak kepada orang lain. Astuti, et al (2022) mengatakan Minat investasi dapat diartikan sebagai sebuah keinginan untuk memposisikan separuh dananya di pasar modal yang bertujuan mendatangkan return pada masa yang akan datang. Febriana, et. al (2023: 24) mengatakan Minat invetsasi adalah ketertarikan seseorang untuk mempelajari, mencari tahu, dan meluangkan waktu dalam investasi. Bakhri (2018) mengatakan Minat berinvestasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis satu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dijelaskan bahwa minat berinvestasi merupakan dorongan yang berasal atas keingintahuan akan berinvestasi tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

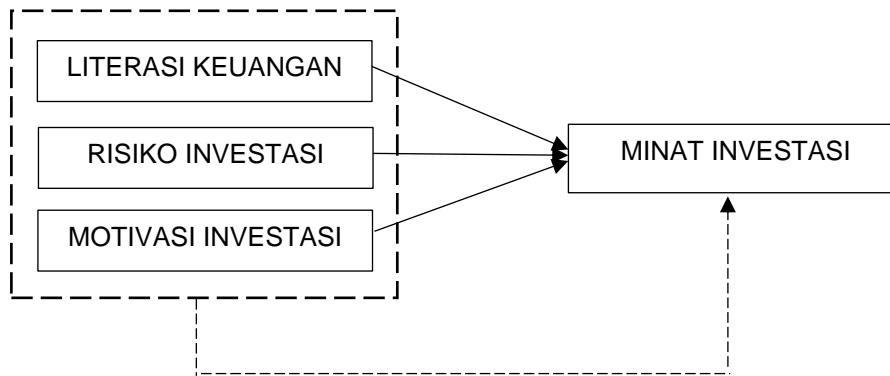
Berdasarkan landasan teori diatas, dapat disusun suatu kerangka pemikiran sebagaimana dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 3. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat disusun suatu model penelitian sebagaimana dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 4. Model Penelitian



Keterangan:

----- = Simultan
 _____ = Parsial

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Diduga bahwa Literasi Keuangan, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.
2. Diduga bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.
3. Diduga bahwa Risiko Investasi berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.
4. Diduga bahwa Minat Investasi berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang disertakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran atau hal yang akan menjadi pokok yang akan diteliti bagi penulis. Objek yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu Literasi Keuangan, Risiko Investasi, Motivasi Investasi dan Minat Investasi. Sedangkan yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode analisis kausalitas. Menurut Sugiyono (2019: 17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019: 21).

Populasi dan sampel

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang masih aktif yaitu berjumlah 1.898 orang.

Berdasarkan perhitungan yang telah disampaikan, jumlah responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 100 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Alasan pengambilan responden dilakukan pembulatan menjadi 100 dikarenakan jika sampel lebih besar hasilnya akan lebih baik, sehingga hasil perhitungan sampel 95 dibulatkan menjadi 100. Penyesuaian ini diimplementasikan dengan tujuan untuk menyederhanakan proses pengolahan data dan meraih hasil pengujian yang lebih optimal.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2020: 105). Adapun teknik pengumpulan data untuk penelitian ini, yaitu Studi Lapangan dan Studi Kepustakaan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diadopsi oleh penulis adalah melalui penerapan teknik survei dengan menggunakan kuesioner secara online. Pemilihan kuesioner online sebagai instrumen pengumpulan informasi dianggap sebagai pilihan yang memiliki keunggulan dalam segi efisiensi, kecepatan dan relatif rendahnya biaya untuk mendapatkan data dalam jumlah besar. Kuesioner digunakan ketika penulis ingin mengetahui persepsi dan kebiasaan populasi berdasarkan responden. Namun, sebelum kuesioner disebar dan diisi oleh responden, perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu guna menilai validitas dan reliabilitas kuesioner sebagai alat ukur yang dapat diandalkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan menginterpretasi data hasil penelitian dengan cara sistematis dan objektif, untuk menarik kesimpulan dan membuat generalisasi (Sugiyono, 2019: 480). Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Regresi Linear Berganda.

$$MI = a + b_1LK + b_2RI + b_3Mol + e$$

Keterangan:

MI	= Variabel terikat (Minat Investasi)
a	= Bilangan konstanta
b_1, b_2, b_3	= Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel
LK	= Variabel bebas (Literasi Keuangan)
RI	= Variabel bebas (Risiko Investasi)
Mol	= Variabel bebas (Motivasi Investasi)
e	= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

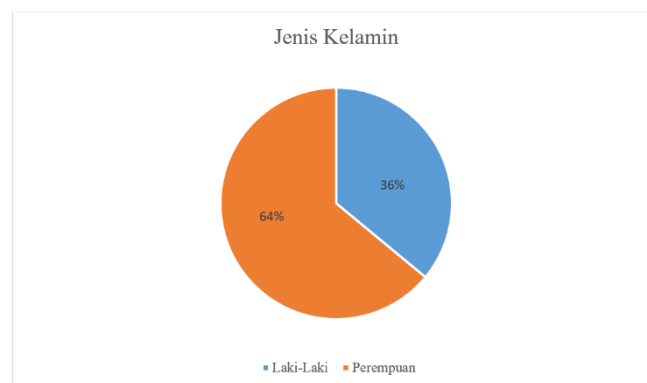
HASIL

Karakteristik responden adalah kriteria yang diberikan kepada subjek penelitian, agar sumber informasi pada penelitian tertuju dengan tepat. Hal ini ditentukan sesuai dengan jenis penelitian. Karakteristik responden ini diambil dari 100 orang responden yang diambil melalui google form, adapun uraiannya sebagai berikut:

Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:

Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

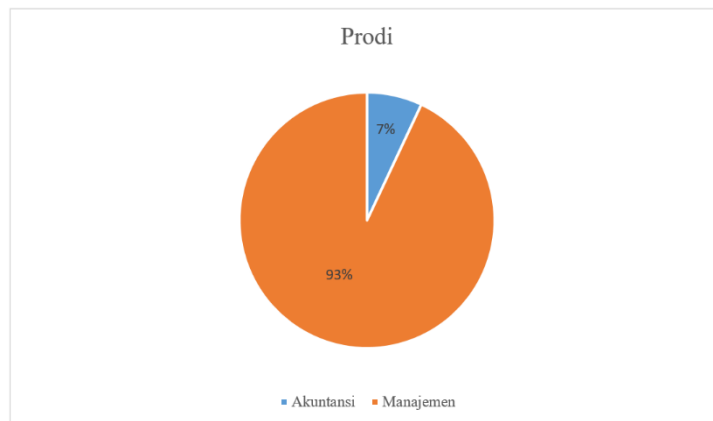


Berdasarkan Gambar di atas, dapat dilihat bahwa responden pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 64% dan laki-laki sebanyak 36%. Jadi perempuan merupakan responden terbanyak dibandingkan laki-laki.

Program Studi

Karakteristik responden berdasarkan Program Studi dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:

Gambar 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

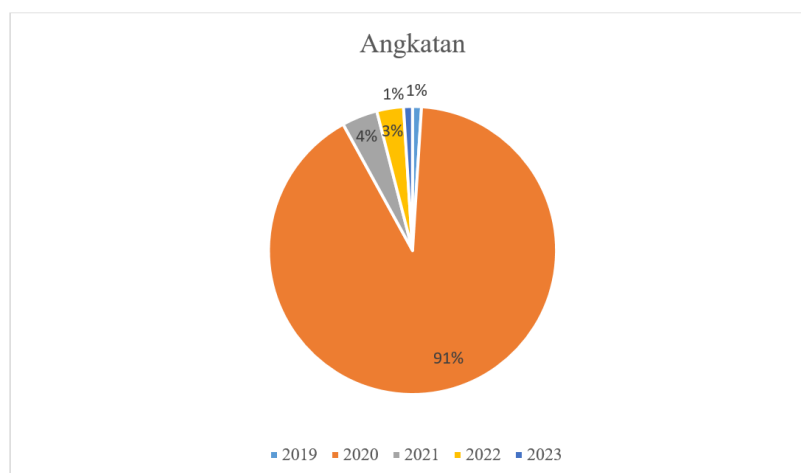


Berdasarkan Gambar di atas, dapat dilihat bahwa responden pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis didominasi oleh program studi Manajemen yaitu sebanyak 93% dan Akuntansi sebanyak 7%. Jadi Manajemen merupakan responden terbanyak dibandingkan Akuntansi.

Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan angkatan dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:

Gambar 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan



Berdasarkan Gambar di atas, dapat dilihat bahwa responden pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis didominasi oleh angkatan 2020 yaitu sebanyak 91%, 2021 yaitu sebanyak 4%, 2022 yaitu sebanyak 3% dan 2023 yaitu sebanyak 1% Jadi angkatan 2020 merupakan responden terbanyak dibandingkan angkatan lainnya.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018: 110) Uji asumsi klasik terhadap model regresi linier yang digunakan dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi baik atau tidak. Jenis uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas
Hasil yang didapat dari pengolahan SPSS versi 25 memperlihatkan data yang diperoleh berada menyebar disekitar diagram dan mengikuti model regresi, selain itu dilihat dari nilai asmply.sig 0,200 > 0,05, maka data berdistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas
Hasil pengujian SPSS versi 25 mendapatkan hasil pada kolom tolerance menunjukan bahwa literasi keuangan (0,647 > 0,10), risiko investasi (0,969 > 0,10) dan motivasi investasi (0,635 > 0,10) selain itu pada kolom VIF literasi keuangan (1,546 < 10), risiko investasi (1,032 < 10) dan motivasi investasi (1,576 < 10). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi tidak terjadi multikolinearitas sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.
3. Uji Heteroskedastisitas
Dari hasil data yang telah diolah, dapat diketahui nilai spearman's rho literasi keuangan 0,573 > 0,05, risiko investasi 0,944 > 0,05 dan motivasi investasi 0,812 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.
4. Uji Autokorelasi
Hasil uji autokorelasi menunjukan nilai DW 1,874 > -2, DW 1,874 < +2. Model regresi ini dapat digunakan untuk penelitian dan menguji hipotesis, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi Secara Simultan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.636	3.344		1.984	.050					
Literasi Keuangan	.212	.076	.269	2.780	.007	.527	.273	.216	.647	1.546
Risiko Investasi	-.092	.100	-.072	-.915	.362	-.131	-.093	-.071	.969	1.032
Motivasi Investasi	.246	.054	.441	4.521	.000	.609	.419	.351	.635	1.576

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Pengujian regresi berganda yang dianalisis berdasarkan metode MSI. Berdasarkan output SPSS versi 25, diperoleh persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,636 + 0,212X_1 - 0,092X_2 + 0,246X_3 + e$$

Interprestasi:

1. Konstanta sebesar 6,636 menunjukan bahwa jika tidak terjadi peningkatan dalam variabel Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi maka Minat Investasi sebesar 6,636.
2. Koefisien regresi literasi keuangan (X1) sebesar 0,212 artinya setiap kenaikan 1 satuan literasi keuangan akan meningkatkan minat investasi di pasar modal sebesar 0,212 satuan selama Risiko Investasi (X2) dan Motivasi Investasi (X3) tetap. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan literasi keuangan akan menurunkan minat investasi di pasar modal sebesar 0,212 satuan selama Risiko Investasi (X2) dan Motivasi Investasi (X3) tetap.
3. Koefisien regresi risiko investasi (X2) sebesar -0,092 artinya setiap kenaikan 1 satuan risiko investasi akan menurunkan minat investasi di pasar modal sebesar -0,092 satuan selama Literasi Keuangan (X1) dan Motivasi Investasi (X3) tetap. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan risiko investasi akan menaikkan minat investasi di pasar modal sebesar -0,092 satuan Literasi Keuangan (X1) dan Motivasi Investasi (X3) tetap.

4. Koefisien regresi motivasi investasi (X3) sebesar 0,246 artinya setiap kenaikan 1 satuan motivasi investasi akan meningkatkan minat investasi di pasar modal sebesar 0,246 satuan Literasi Keuangan (X1) dan Risiko Investasi (X2) tetap. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan motivasi investasi akan menurunkan minat investasi di pasar modal sebesar 0,246 satuan Literasi Keuangan (X1) dan Risiko Investasi (X2) tetap.

Tabel 3. Hasil Koefisien Korelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.648 ^a	.420	.402	1.521	.420	23.160	3	96	.000	1.874

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Risiko Investasi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Adapun nilai koefisien korelasi secara simultan Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi dengan Minat Investasi di Pasar Modal sebesar 0,648. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori yang kuat. Nilai korelasi Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal memiliki nilai positif artinya meningkatkan Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi dapat pula meningkatkan Minat Investasi di Pasar Modal dan sebaliknya, penurunan literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi dapat pula meningkatkan Minat Investasi di Pasar Modal.

Adapun nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,420 atau 42%. artinya besarnya pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi secara simultan sebesar 42% terhadap Minat Investasi di Pasar Modal, sedangkan sisanya sebesar 58% adalah pengaruh faktor lain.

Berdasarkan output SPSS, nilai sig F sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 diterima H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, risiko investasi dan motivasi investasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Artinya secara nyata literasi keuangan, risiko investasi dan motivasi investasi jika ditingkatkan bersama-sama akan meningkatkan minat investasi di pasar modal.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.636	3.344		1.984	.050					
Literasi Keuangan	.212	.076	.269	2.780	.007	.527	.273	.216	.647	1.546
Risiko Investasi	-.092	.100	-.072	-.915	.362	-.131	-.093	-.071	.969	1.032
Motivasi Investasi	.246	.054	.441	4.521	.000	.609	.419	.351	.635	1.576

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Pengaruh Literasi Keuangan Secara Parsial Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara literasi keuangan dengan minat investasi sebesar 0,273 yang menunjukkan nilai koefisien korelasi rendah tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan minat investasi. Maka besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal secara parsial adalah sebesar 7,5% [$K_d = (r)^2 \times 100\% = (0,273)^2 \times 100\%$].

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal dilihat dengan cara membandingkan nilai signifikansi. Hasil perhitungan literasi keuangan mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,007 < \text{sig } \alpha 0,05$. Dengan demikian H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Pengaruh Risiko Investasi Secara Parsial Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara risiko investasi dengan minat investasi sebesar 0,093 yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sangat rendah tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa peningkatan risiko investasi akan meningkatkan minat investasi. Maka besar pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal secara parsial adalah sebesar 0,9% [$K_d = (r)^2 \times 100\% = (-0,093)^2 \times 100\%$].

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh risiko investasi secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal dilihat dengan cara membandingkan nilai signifikansi. Hasil perhitungan risiko investasi mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,362 > \text{sig } \alpha 0,05$. Dengan demikian H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Pengaruh Motivasi Investasi Secara Parsial Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara motivasi investasi dengan minat investasi sebesar 0,419 yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sedang tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa peningkatan motivasi investasi akan meningkatkan minat investasi. Maka besar pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal secara parsial adalah sebesar 17,6 % [$K_d = (r)^2 \times 100\% = (0,419)^2 \times 100\%$].

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh motivasi investasi secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal dilihat dengan cara membandingkan nilai signifikansi. Hasil perhitungan motivasi investasi mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,000 < \text{sig } \alpha 0,05$. Dengan demikian H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis, maka penulis dapat menarik simpulan berikut:

1. Literasi Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya memiliki kriteria penilaian sangat baik. Persepsi Risiko Investasi yang diketahui oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya memiliki kriteria sangat tinggi. Motivasi Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya memiliki kriteria sangat tinggi. Artinya dari segi meningkatkan Minat Investasi sudah mampu menarik mahasiswa melakukan investasi di pasar modal dengan optimal.
2. Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
3. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
4. Secara parsial risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
5. Secara parsial motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya meliputi:

1. Berdasarkan skor terendah variabel literasi keuangan pada ukuran "menyisihkan uang untuk berbisnis kecil-kecilan sebagai investasi dimasa depan" dengan skor 418. Maka, sebaiknya mahasiswa mulai menyisihkan uang untuk berbisnis kecil-kecilan.
2. Berdasarkan skor terendah variabel risiko investasi pada ukuran "mahasiswa takut melakukan investasi jika suatu saat harga saham jatuh dan memburuk" dengan skor 174. Maka, sebaiknya mahasiswa tidak takut untuk memulai investasi, karena dalam investasi ada high risk high return.
3. Berdasarkan skor terendah variabel motivasi investasi pada ukuran "teman pergaulan mahasiswa diluar kampus mendukung melakukan investasi" dengan skor 423. Maka, sebaiknya mahasiswa memperluas relasi pertemanan dengan orang yang mendukung melakukan investasi.
4. Melakukan pengujian lebih lanjut berdasarkan kelompok atau jenis pekerjaan agar diketahui secara pasti kelompok yang memiliki minat investasi yang rendah sehingga dapat memberikan saran

kepada pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan literasi keuangan, risiko investasi dan motivasi investasi.

5. Saran untuk peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini semoga bisa menjadi acuan penelitian kedepannya dengan mengembangkan objek dan subjek yang diteliti misalnya dengan menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Made. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Afrida dan Sari. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek: Surakarta.
- Aini Nur, Maslichah, Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, Vol. 08, No. 05, Hal 38-52.
- Al Mubayin Muhammad Muchlisinalahuddin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 19, No. 02, Hal. 224-238.
- Amhalmad Iqbal, Iriyanto Agus. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, Vol. 02, No. 04, Hal 734-746-301.
- Amrul Rusli, Wardah Sofiati. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *JBMA – Vol. 07, No. 01, Hal 55-68*.
- Amsi. (2020). *Saham Syariah Kelas Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Anan, MW. (2023). Pengaruh Modal Minimal, Tingkat Risiko, Return, Tingkat Pengetahuan Investasi, Lingkungan Sosial dan Fasilitas Online Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, Vol. 07, No. 01, Hal. 48-60.
- Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Astuti, Desi. (2023). *Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktornya*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Astuti, et al. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Bakhri. (2018). *Investasi Syariah Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bursa Efek Indonesia. (2016). *Penggolongan Risiko dan Kategorisasi Emiten*. No. 1-K/BEI/07/2016.
- Darmawan Akhmad, Kurnia Kesih, Rejeki Sri. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.08, No.02, Hal 44-56.
- Dewi, Vijaya. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faidah. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, Vol. 05, No. 03, Hal. 251-263.
- FEB UNPER. (2014). Diakses pada 20 Desember 2024 dari <https://feb.unper.ac.id/>
- Febriana, et. al. (2023). *Buku Pintar Pasar Modal*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Firdaus, Rizky Achmad. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijaakn Publik*, Vol 02, No. 01, Hal 16-28.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Haryati, et al. (2019). *Manajemen Risiko bagi Manajer Keperawatan Mutu dan Keselamatan Pasien*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanah, et al. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Unesa*. Vol. 10, No. 02, Hal. 1-10.
- Hati & Harefa. (2022). *Motivasi Investasi Sebuah Kajian Pada Generasi Milenial*. Yogyakarta: Deepublish.

- Hidayat. (2023). Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal. Jakarta: Erlangga.
- Hikmah. (2021). Motivasi Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. NCABET, Vol. 01, No. 02, Hal. 523-532.
- Hikmah, et al. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Risiko Investasi, Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia Melalui Galeri Investasi Feb Unisma (Studi Kasus Mahasiswa Feb Unisma). E-JRA, Vol. 10, No. 08, Hal 114-122.
- Hikmah, Rustam. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 08, No. 02, Hal. 131-140.
- Kambono Herman, Marpaung Elyzabet Indrawati. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No. 01, Hal. 137-145.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media Group.
- KSEI. (2023). Statistik Pasar Modal Indonesia, 2020-2023, PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Listyani Theresia Tyas, Rois Muhammad, Prihati Slamet. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). JURNAL AKTUAL AKUNTANSI KEUANGAN BISNIS TERAPAN. Vol. 2, NO 1, Hal 49-70.
- Ma'ruf. 2021. Manajemen Keuangan. Pekalongan: CV Bintang Toedjoe.
- Mahdi Suriana AR, Gregorius Jeandry, Fitria Abd. Wahid. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma, Vol. 1, Nomor 2. Hal 44-55.
- Marbun, et al. (2019). The Effect Of Firm Size, Firm Operating Complexity, Profitability, And Solvability, On Audit Delay With Public Accounting Firm Size As Moderating Variables In Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance, Vol. 02, No. 04, Hal. 1–12.
- Nicolini G, Cude B. (2022). The Routledge Handbook of Financial Literacy. New York: Routledge.
- OJK. (2017). Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan. No. 30/SEOJK.07/2017.
- OJK. (2022). Survei nasional literasi and inklusi keuangan. Survey Report, 1–26. www.ojk.go.id
- Pangestika Tri & Rusliati Ellen. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. Jurnal riset bisnis dan manajemen. Vol. 12, No. 1, Hal 37-42. Bandung.
- Prasojo, Eko. (2022). Investasi: Panduan Lengkap untuk Pemula. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Priyanto, Dwi. (2016). Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- Puput Destiawan. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Survei pada Konsumen Alfamart di Kota Tasikmalaya). Tasikmalaya: Universitas Perjuangan.
- Rustiana Devara, Ramadhani Sarah. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. JIKEM. Vol. 02, No. 01, Hal. 1578-1589.
- Salisa. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 9, No. 2, Hal. 182.
- Sari, et al. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Jurnal JDM, Vol. 4 No. 1. Hal 88-107.
- Setiawan, firman. (2017). Buku Ajar Lembaga Keuangan Syariah Non Bank, Pamekasan: Erlangga.
- Soetiono & Setiawan. (2018). Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia. Cetakan ke 1 , Rajawali, Depok.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulindawati, et Al. (2020). Manajemen Keuangan Sebagai Darsar Keputusan Bisnis. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprihati & Pradanawati. (2020). The Influence of Knowledge, Investment Motivation and Investment Understanding on Student Interest To Invest in The Capital Market. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), Vol. 4, No. 4, Hal. 1030–1038.

- Sutrisno. 2018. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Triana Okca Fiani & Yudiantoro Deny. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam, Vol. 4, No. 1, Hal 21-32.
- Wardani, DK. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No. 01, Hal. 13-22.
- Winardi. (2016). Kepemimpinan dalam Manajemen. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wulandari, et al. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. Journal of Islamic Economics and Finance, Vol. 01, No. 01, Hal. 1-15.
- Yulianti Rosa, Moh. Amin, Anwar Siti Aminah. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. E-JRA, Vol. 09, No. 03, Hal 32-48.